

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pamekasan

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 1 Pamekasan¹

SMA Negeri 1 Pamekasan, dibentuk pada tahun 1948. Proses belajar mengajar diselenggarakan di Gedung Eks. Karesidenan Madura. Sekolah ini terletak di pusat kota Pamekasan yang saat itu beralamat di Jl. Slamet Riyadi No.1 Pamekasan atau di sebelah utara Monumen Arek Lancor (kini). Dan merupakan satu-satunya sekolah SMA di Madura saat itu. Karena pada saat itu yang ada hanya 1 (satu) sekolah SMA yaitu SMAN 1 Pamekasan. Sekolah ini telah melahirkan banyak tokoh diantaranya Jenderal R. Hartono (Mantan KSAD dan Mantan Menteri Penerangan saat Presiden Soeharto).

Pada 13 Nopember tahun 1951 di bangunlah gedung baru SMA Negeri 1 Pamekasan di Jl. Pramuka No. 2 Pamekasan. Dan jalan tembus dari Karisidenan ke SMAN 1 Pamekasan tampak dalam foto tersebut. Jalan tembus ini kemudian di tutup pada tahun 1988. Seiring perjalanan waktu, seiring pula dengan perkembangan zaman. SMAN 1 Pamekasan dengan segala prestasi dan keunggulannya berstatus sebagai:

- a. Sekolah Kategori Mandiri Tahun 2007
- b. Sekolah Standart Nasional Tahun 2008

¹ <http://www.sman1pmk.sch.id/index.php/profil/sejarah-singkat>

c. Sekolah RSBI tahun 2009 - 2014

SMA Negeri 1 Pamekasan diusianya yang sudah berusia 71 tahun, berbagai prestasi akademik dan non akademik di tingkat Kabupaten s.d tingkat Internasional telah banyak yang diraih.

Prestasi Akademik tertinggi yang pernah diraih, yaitu:

- a. Peraih Medali Perak Olympiade Fisika Tingkat Asia Tahun 2006
- b. Peraih Medali Emas Olympiade Fisika Tingkat Intenasional. Tahun 2006
- c. Honorable Mentioned Olympiade Fisika Tingkat Dunia Tahun 2009
- d. Peraih Medali Emas Olympiade Fisika Tingkat Internasional Tahun 2010
- e. Peraih Medali Emas Matematika Tingkat Dunia Tahun 2011, 2012, 2013
- f. Juara I Olimpiade Biologi Environment Tingkat Nasional Tahun 2016
- g. Juara I International Power Electronics Conference (IPEC) - ITB Tingkat Nasional Tahun 2017
- h. Juara I Fisika SMA, Primagama Mencari Juara 2018 Tingkat Nasional Tahun 2018
- i. Juara I KOFEIN 2019 Tingkat Nasional Tahun 2019
- j. Juara I Fisika SMA, Primagama Mencari Juara 2019 Tingkat Nasional Tahun 2019

Prestasi Non Akademik tertinggi yang pernah diraih, yaitu:

- a. Student Exchange di Singapore Tahun 2010.
- b. Medali Emas O2SN Pencak Silat Tahun 2013.
- c. Juara I Lomba Karya Ilmiah Tingkat Nasional
- d. Juara I Lomba Sejarah Tingkat Nasional
- e. Medali Perak Tingkat Nasional FLS2N (Qiroah) Tahun 2011
- f. Juara Favorit Lomba Poster Nasional Tingkat Nasional Tahun 2016
- g. Juara I Amateur Kickboxing Tingkat Nasional Tahun 2017
- h. Juara I Industrial Automation and Robotic Competition (IARC) Tingkat Nasional Tahun 2018
- i. Juara I Mechatronics Robotic Competition (MRC) IV Tingkat Nasional Tahun 2018
- j. Juara II Tari Kreasi Tradisional Se-Jawa Timur Tahun 2019

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMAN 1 Pamekasan
Status	: Negeri
NPSN	: 20527233
Tahun Berdiri	: 1948
Alamat	: JL. Pramuka No. 2
Desa/Kelurahan	: Barurambat Kota
Kecamatan	: Pamekasan
Kota/Kabupaten	: Pamekasan

Kode Pos	: 69313
Akreditasi	: A
Jumlah Rombel	: 29
Luas Tanah	: 10280 m ²
Sertifikasi ISO	: 9001:2008
Jumlah Guru	: 57
Jumlah Staf	: 20

3. Identitas Kepala Sekolah²

Nama	: Dra. Hj. FARIDAH, M.MPd.
NIP	: 19660420 199003 2 010
Tempat, Tgl. Lahir	: Pamekasan, 20 April 1966
Pangkat/Gol	: Pembina, IV/b
Alamat Rumah	: Jl. Nurgroho II/4 Pamekasan

4. Visi dan Misi Sekolah³

a. Visi Sekolah

Terwujudnya Insan yang cerdas dan berakhlak mulia serta mampu menjawab tantangan zaman.

b. Untuk mewujudkan Visi Sekolah di atas, SMA Negeri 1 Pamekasan memiliki misi sebagai berikut:

² <http://www.sman1pmk.sch.id/index.php/profil/kepala-sekolah>

³ <http://www.sman1pmk.sch.id/index.php/profil/visi-dan-misi>

- 1) Meningkatkan kompetensi dasar peserta didik sehingga memiliki daya saing di tingkat nasional, regional dan internasional.
- 2) Meningkatkan relevansi kemampuan peserta didik dengan kebutuhan masyarakat dan tantangan global.
- 3) Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik secara utuh sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya.
- 4) Meningkatkan kemampuan daya pikir, daya kreatif dan pengalaman serta sikap dan nilai-nilai berdasarkan standar yang bersifat regional, nasional dan global.

5. Program Kerja Wakasek Bidang Kesiswaan⁴

a. Pendahuluan

Pembinaan kesiswaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sistem pendidikan Nasional, oleh karena itu dalam pelaksanaannya memerlukan keterlibatan semua pihak baik orang tua, masyarakat, maupun pemerintah.

Dalam melaksanakan tugas pembinaan kesiswaan, banyak aspek yang perlu mendapat perhatian kita, terutama dalam upaya menyiapkan kader penerus perjuangan bangsa yang handal dan unggul serta mampu bersaing dalam berbagai persaingan kehidupan

⁴ <http://www.sman1pmk.sch.id/index.php/kesiswaan/program-kerja>

yang semakin ketat. Salah satu aspek yang perlu didahulukan dalam kaitan pembinaan kesiswaan yang setiap saat bertambah dan berkembang, namun seringkali tak terdokumentasikan secara lengkap.

Menyadari akan posisi penting para siswa sebagai bagian tak terpisahkan dari generasi muda bangsa yang menempati posisi strategis dalam bentangan mata rantai sejarah perjuangan bangsa, maka pelaksanaan pembinaan kesiswaan melalui jalur kurikuler dan empat jalur pembinaan kesiswaan (organisasi kesiswaan, latihan kepemimpinan, kegiatan Ekstrakurikuler, dan kegiatan Wawasan Wiyata Mandala) harus menjadi kesatuan program yang dilaksanakan setiap sekolah, dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan Nasional seperti diatur dalam pasal 3 Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional yaitu: *Mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan rohani dan jasmani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta memiliki rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.*

Pembinaan kesiswaan sebagai dari sistem Pendidikan Nasional diwujudkan dalam rangka:

- 1) Menghimpun ide, pemikiran, bakat, kreatifitas, serta minat para siswa ke dalam salah satu wadah aktivitas yang terencana, terarah dan terkendali serta bebas dari berbagai Pengaruh negatif dari luar sekolah.
 - 2) Mendorong sikap, jiwa dan semangat kesatuan dan persatuan di antara para siswa, Sehingga timbul satu kebanggaan untuk mendukung peran sekolah sebagai tempat terselenggaranya proses belajar mengajar sesuai Konsep Wawasan Wiyata Mandala.
 - 3) Mempersiapkan kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan Nasional dengan memberikan bekal ketrampilan dan kemampuan kepemimpinan siswa yang ditopang oleh kesegaran jasmani, daya kreasi, patriotisme, idealisme, kepribadian dan budi pekerti luhur.
 - 4) Sebagai sarana bagi siswa untuk mengembangkan dan menyalurkan bakat-bakat positif dan pemanfaatan waktu luang dalam rangka membentuk generasi muda yang diharapkan semua pihak.
- b. Dasar Peraturan Pembinaan Kesiswaan
- 1) Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - 2) Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 29 Tahun 1990 Tentang Pendidikan Menengah

- 3) Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.0461/U/1984 Tentang Pembinaan Kesiswaan
 - 4) Keputusan Dirjen Dikdasmen Depdikbud No.226/C/Kep/O/1992 Tentang Pedoman Pembinaan Kesiswaan
 - 5) Keputusan Kepala SMA Negeri 1 Pamekasan No./023/11/SMA.1/2012 tanggal Juli 2012 Tentang pembagian tugas KBM dan Tugas Tambahan di SMA Negeri 1 Pamekasan tahun pelajaran 2014/2015.
- c. Maksud dan Tujuan
- 1) Maksud

Maksud pembinaan kesiswaan adalah mengusahakan agar para siswa dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia seutuhnya sesuai dengan tujuan Pendidikan Nasional.
 - 2) Tujuan

Tujuan pembinaan kesiswaan adalah:

 - a) Meningkatkan peran serta dan inisiatif para siswa untuk menjaga dan membina Sekolah sebagai Wawasan Wiyata mandala, sehingga terhindar dari pengaruh usaha yang bertentangan dengan Kebudayaan Nasional.
 - b) Menumbuhkan daya tangkal pada diri siswa terhadap pengaruh negatif yang datang dari luar lingkungan sekolah. Memantapkan kegiatan ekstra kurikulum dalam menunjang pencapaian kurikulum.

- c) Meningkatkan apresiasi dan penghayatan serta guna pencapaian keselarasan, Keserasian dan keseimbangan antara kehidupan lahiriah dan kepuasan batiniah sebagai dasar pembentukan budi pekerti luhur.
- d) Menumbuh kembangkan jiwa kebangsaan dan bernegara pada diri siswa.
- e) Meraih prestasi di bidang masing-masing yang pada akhirnya dapat membawa nama harum sekolah.

d. Sasaran

Sasaran pembinaan kesiswaan adalah seluruh siswa pada setiap tingkatan mulai kelas X, kelas XI, sampai dengan kelas XII di SMA Negeri 1 Pamekasan tahun pelajaran 2019/2020.

e. Materi dan Jalur Pembinaan Kesiswaan

1) Materi Pembinaan Kesiswaan meliputi:

- a) Pembinaan Ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b) Pembinaan Kehidupan Berbangsa dan Bernegara berdasarkan Pancasila
- c) Pembinaan Pendidikan Pendahuluan Bela Negara
- d) Pembinaan Kepribadian dan Budi Pekerti Luhur
- e) Pembinaan Berorganisasi, Pendidikan Politik dan Kepemimpinan
- f) Pembinaan Ketrampilan dan Kewiraswastaan
- g) Pembinaan Kesegaran Jasmani dan Daya Kreasi

- h) Pembinaan Persepsi, Apresiasi dan Kreasi Seni
- 2) Jalur Pembinaan Kesiswaan dilakukan melalui:
 - a) Organisasi Kesiswaan
 - b) Latihan Kepemimpinan siswa dan pembina siswa
 - c) Kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah yang tidak menghambat kegiatan kurikuler itu sendiri
 - d) Kegiatan pemantapan wawasan wiyata mandala
- f. Garapan Bidang Kesiswaan

Garapan bidang kesiswaan di sekolah dapat di kelompokkan ke dalam dua jenis bidang kegiatan yaitu:

- 1) Bidang Kegiatan Administrasi Kesiswaan, meliputi:
 - a) Penerimaan siswa baru
 - b) Mutasi siswa
 - c) Pendataan ulang siswa yang naik kelas
 - d) Pengisian buku induk
 - e) Beasiswa
 - f) Dan lain-lain

Dalam pelaksanaanya bidang kegiatan administrasi siswa di atas dibantu oleh staf tata usaha bidang kesiswaan.

- 2) Bidang kegiatan OSIS dan pembinaan kesiswaan yang meliputi kegiatan pengembangan diri Yang diselenggarakan di SMA Negeri 1 Pamekasan antara lain:
 - a) Pembinaan Organisasi siswa intra sekolah

- b) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Pramuka
- c) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang PMR
- d) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Paskibra
- e) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Kesenian
- f) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Kerohanian
- g) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang KIR
- h) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Prestasi
- i) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang UKS
- j) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Futsal
- k) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Basket
- l) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang KIR
- m) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Drumband
- n) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Pencak Silat
- o) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Teater
- p) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Pencinta Alam
- q) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Paduan Suara
- r) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang Volly Bal
- s) Pembinaan Pengembangan Diri Bidang LCT/Olimpiade

Dalam pelaksanaannya bidang kegiatan Pengembangan Diri di atas dibantu oleh para pembina Pengembangan Diri yang diberi SK Kepala Sekolah.

g. Biaya

Kegiatan kesiswaan seluruhnya dibiayai dari sumber dana yang relevan.

B. Prilaku Religius yang Dilakukan Siswa Berprestasi di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Pamekasan

SMAN 1 Pamekasan adalah salah sekolah pencetak siswa-siswa berprestasi, terbukti dengan diraihnya berbagai macam prestasi akademik di tingkat regional, nasional maupun internasional. Siswa-siswa berprestasi tersebut tidak hanya unggul dalam bidang kognitif saja akan tetapi mereka juga unggul dalam sikap, baik sikap sosial maupun sikap religius. Sebagaimana yang disampaikan oleh Safrawi, beliau mengatakan:

“Siswa-siswa yang berprestasi dalam kegiatan lomba atau olimpiade di luar sekolah mereka rata-rata adalah anak-anak yang rajin ibadah, rajin mengikuti kegiatan keagamaan, seperti berdo’a sebelum kegiatan pelajaran, membaca al-Qur’ān dan Asmaul Husna sebelum kegiatan pelajaran sholat dhuha, sholat berjamaah dhuhur, asar, maghrib, isya’ dan subuh serta mereka juga rajin mengikuti pengajian mingguan dan pengajian yang di adakan oleh Rohis.”⁵

Hal itu diperkuat oleh Muhammad Kuddus, yang mengatakan bahwa siswa-siswa beprestasi akademik, selain mereka aktif mengikuti kegiatan pelajaran dikelas mereka juga aktif mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah. Siswa-siswa beprestasi di SMAN 1 Pamekasan selain mereka rajin dalam kegiatan belajar, mereka juga rajin berdo’a dan membaca al-Qur’ān dan

⁵ Safrawi, Guru Agama, Wawancara (16 Oktober 2019)

Asmaul Husna sebelum pelajaran, mereka rajin beribadah, mereka rajin sholat berjamaah, rajin menghadiri pengajian, rajin mengikuti kegiatan Rohis.⁶

Farida selaku kepala sekolah, juga mengatakan bahwa siswa-siswa di SMAN 1 Pamekasan memang dibiasakan untuk taat beribadah, khususnya siswa-siswa berprestasi, mereka adalah siswa yang unggul dalam belajar dan juga unggul dalam perilaku keagamaan.

Selama ini saya selaku kepala sekolah selalu mengedepankan pembiasaan taat beribadah pada semua siswa tidak hanya bagi siswa-siswa yang berprestasi, meskipun pada kenyataannya memang siswa-siswa yang berprestasi lebih taat daripada yang lain. Salah satu bentuk komitmen sekolah dalam hal membiasakan siswa taat beribadah adalah dengan kegiatan literasi sebelum pelajaran berlangsung yang di isi dengan membaca al-Qur'ān dan Asmaul Husna di setiap kelas, mengajak siswa untuk sholat dhuha meskipun kegiatan ini tidak diwajibkan, kemudian mereka juga mengikuti kegiatan sholat berjamaah dhuhur, asar, magrib dan isya', tetapi untuk kegiatan sholat berjamaah maghrib isya' hanya bagi yang sedang ada jadwal ekstra Rohis, selain itu siswa-siswa itu mempunyai kegiatan rutin pengajian perkelas dengan berpindah-pindah dari rumah kerumah.⁷

Hal ini sebagaimana diungkapkan Sutrisno selaku Waka. Kesiswaan mengatakan bahwa siswa-siswa berprestasi itu lebih giat baik dalam belajar maupun dalam mengikuti kegiatan keagamaan, termasuk kegiatan keagamaan yang bersifat anjuran, mereka dengan senang hati mengerjakannya:

Salah satu komitmen sekolah yang sifatnya keagamaan adalah dengan kegiatan literasi sebelum KBM di mulai yaitu mengisinya dengan kegiatan mengaji dan membaca Asmaul Husna di tiap-tiap kelas, kegiatan itu dipandu oleh guru dimasing-masing kelas, setelah berdo'a, dilanjutkan dengan membaca al-Qur'ān dan Asmaul Husna, kemudian sebagian siswa pada saat jam istirahat pertama jam 10.00 melaksanakan sholat dhuha, dan pada saat istirahat kedua semua siswa melaksanakan sholat berjamaah dhuhur, dan sebagian siswa yang ada

⁶ Muhammad Kuddus, Guru Agama, Wawancara (21 Oktober 2019)

⁷ Farida, Kepala Sekolah, Wawancara (21 Oktober 2019)

kegiatan setelah jam sekolah mereka sholat Asar berjamaah di Musholla, begitu juga siswa-siswa yang mengikuti kegiatan Rohis mereka sholat maghrib dan isya' berjamaah di sekolah, selain itu siswa-siswa mempunyai kegiatan pengajian rutin perkelas.⁸

Hal serupa juga dikatakan oleh Ukhidah Yuliani, bahwa siswa-siswa berprestasi lebih rajin melaksanakan ritual keagamaan dibandingkan yang lain, meskipun ritual tersebut sebatas pada pengetahuan mereka terhadap agamanya.

Siswa-siswa yang berprestasi itu lebih rajin melaksanakan ritual keagamaannya dibandingkan yang lain, meskipun hanya sebatas kegiatan ritual harian, sebatas pengetahuan mereka, seperti kegiatan membaca Al-Qur'ān, membaca asmaul Husna, sholat dhuha meskipun tidak setiap hari, sholat dhuhur berjamaah, sholat asar berjamaah, sholat maghrib dan isya' berjamaah, pengajian rutin dan pengajian di Rohis mereka juga rajin, selama tidak terbentur dengan kegiatan OSN mereka rajin hadir dalam pengajian.⁹

Pernyataan-pernyataan diatas diperkuat oleh Bilqis Naura Safira Rizam (Juara 1 Olimpiade Farmasi Universitas Jember 2019. Juara 1 Olimpiade Keperawatan Universitas Airlangga 2019) yang mengatakan bahwa dia selalu rajin ibadah dan rajin mengikuti semua program kegiatan keagamaan di sekolah.

Saya selalu berusaha dengan sungguh-sungguh dalam belajar dan dalam ibadah, saya juga berusaha untuk tetap rajin mengikuti program kegiatan keagamaan di sekolah seperti berdo'a, ngaji dan membaca Asmaul Husna sebelum pelajaran, sholat dhuha, sholat dhuhur, asar, maghrib, isya' dan subuh berjamaah, saya juga berusaha untuk tetap melaksanakan sholat tahajjud, mengikuti pengajian baik pengajian antar teman sekelas maupun pengajian di Rohis.¹⁰

⁸ Sutrisno, Waka. Kesiswaan, Wawancara (17 Oktober 2019)

⁹ Ukhidah Yuliani, Pembina OSN, Wawancara (23 Oktober 2019)

¹⁰ Bilqis Naura Safira Rizam, Siswi berprestasi, Wawancara (25 Oktober 2019)

Tri Sulton Adila (Juara 1 Primagama Mencari Juara tingkat Nasional bidang Fisika tahun 2019. Juara 1 OSN Fisika tingkat Kabupaten tahun 2019. Juara 1 Kompetisi Sains Fisika se-Madura di Universitas Islam Madura tahun 2019) juga mengatakan bahwa dia rajin melakukan semua aktifitas keagamaan di sekolah. Saya selalu berusaha untuk terus rajin dalam kegiatan belajar, rajin berdo'a dan membaca al-Qur'ān dan Asmaul Husna sebelum pelajaran, rajin beribadah, rajin sholat berjamaah, rajin menghadiri pengajian, rajin mengikuti kegiatan Rohis.¹¹

Ghefira Nur Imami (Juara 1 Polymer, Fakultas Farmasi Universitas Jember 2019. Juara 1 Neuron, Fakultas Keperawatan UNAIR Surabaya 2019) mengatakan, bahwa dirinya terus berusaha aktif dan semakin baik dalam setiap kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah.

Saya akan terus rajin ibadah, rajin mengikuti kegiatan keagamaan, seperti berdo'a sebelum kegiatan pelajaran, membaca al-Qur'ān dan Asmaul Husna sebelum kegiatan pelajaran, saya juga berusaha agar istiqamah sholat dhuha, sholat berjamaah dhuhur, asar, maghrib, dan isya' dan subuh. Juga saya berusaha untuk tidak absen dalam kegiatan pengajian mingguan dan pengajian yang di adakan oleh Rohis.¹²

Ahnaf Farel Muzakky (Juara 2 OSN Matematika tingkat Kabupaten tahun 2019) yang mengatakan bahwa dia berusaha untuk terus rajin ibadah, baik di sekolah maupun di rumah.

Saya berusaha untuk tetap istiqamah beribadah, baik di sekolah maupun dirumah, saya berdo'a sebelum belajar, membaca al-Qur'ān dan Asmaul Husna sebelum belajar, saya terus usaha untuk setiap hari sholat dhuha, saya sholat fardhu berjamaah, kadang di sekolah, di rumah dan kadang-kadang juga di masjid, tapi saya tetap berusaha

¹¹ Tri Sulton Adila, Siswa berprestasi, Wawancara (25 Oktober 2019)

¹² Ghefira Nur Imami, Siswi berprestasi, Wawancara (28 Oktober 2019)

untuk berjamaah, saya sholat tahajjud, saya pasti ikut pengajian rutin dan pengajian di Rohis.¹³

Alief Hisyam Alhasany (Juara 2 OSN Fisika tingkat Kabupaten tahun 2019. Juara 2 Kompetisi Sains Fisika se-Madura di Universitas Islam Madura tahun 2019) mengatakan hal yang sama, bahwa dia berusaha untuk terus rajin ibadah, baik di sekolah maupun di rumah.

Saya melakukan kegiatan keagamaan itu karena agama mengajarkan seperti itu, agama mengajarkan agar taat beribadah jika ingin hidup yang tenang dan tertram. Dan jika ingin cita-cita tercapai, selain belajar memang harus dengan taat beribadah, karena dengan cara itu Allah akan meridhoi saya, dan jika Allah sudah meridhoi saya insya Allah apa yang saya cita-citakan akan dikabulkan oleh Allah.¹⁴

Berdasarkan hasil wawancara dapat diperoleh kesimpulan bahwa perilaku religius yang dilakukan siswa-siswa berprestasi adalah:

1. Rajin berdo'a ketika hendak melakukan pekerjaan;
2. Rajin membaca al-Qur'an baik di sekolah maupun di rumah;
3. Rajin Sholat Berjamaah;
4. Rajin Sholat Sunnah Rawatib dan Sunnah-Sunnah muakkad;
5. Rajin mengikuti semua program-program keagamaan di sekolah;
6. Mempunyai keyakinan yang kuat akan adanya pahala dan siksa.

Sebagaimana hasil observasi, hari senin tanggal 04 November 2019 bahwa kegiatan yang dilakukan oleh siswa-siswa berprestasi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, mereka mengikuti kegiatan Literasi yang

¹³ Ahnaf Farel Muzakky, Siswa berprestasi, Wawancara (28 Oktober 2019)

¹⁴ Alief Hisyam Alhasany, Siswa berprestasi, Wawancara (29 Oktober 2019)

diisi dengan kegiatan membaca Al-Qur'ān dan Asmaul Husna. Kegiatan ini dilakukan setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai.



Di hari yang sama peneliti melakukan observasi lanjutan dimana pada saat jam istirahat pertama siswa-siswa berprestasi melaksanakan Sholat Dhuha.



Setelah istirahat kedua mereka melaksanakan sholat berjama'ah Duhur. Bagi siswa yang memiliki jadwal Ektra Rohis mereka datang kesekolah sebelum Maghrib, kemudian mereka Sholat Maghrib kemudian mereka mengikuti pengajian dengan di isi ceramah yang di pandu oleh guru Agama setelah itu mereka sholat Isya' berjamaah.



Selain kegiatan keagamaan tersebut, berdasarkan hasil observasi selama tiga hari dari hari senin tanggal 04 November 2019 s/d hari rabu tanggal 06 November 2019, diperoleh kesimpulan bahwa siswa-siswa berprestasi selalu sopan dalam berbicara dan bertingkah laku baik kepada orang lain lebih-lebih kepada guru, termasuk juga kepada peneliti pada saat melakukan wawancara.

C. Faktor-Faktor yang mempengaruhi perilaku religius siswa berprestasi di SMAN 1 Pamekasan

Perilaku religius pada diri siswa tidak semata-merta tumbuh dengan sendirinya akan tetapi dipengaruhi oleh faktor-faktor yang saling mendukung dan saling beriringan satu sama lain. Faktor-faktor tersebut bisa berupa faktor dari dalam diri siswa ataupun faktor dari luar dirinya.

Farida mengatakan bahwa siswa-siswa berprestasi melakukan semua aktifitas keagamaannya dipengaruhi oleh banyak hal. Prilaku religius siswa-siswa berprestasi itu dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti faktor kejiwaannya, pengetahuannya, Hasrat atau keinginannya, usianya dan lingkungannya. Semua itu sangat mempengaruhi prilaku religius siswa.¹⁵

Hal serupa juga di sampaikan oleh Safrawi, bahwa banyak faktor yang mempengaruhi prilaku religius siswa-siswa berprestasi.

Banyak faktor yang mempengaruhi prilaku religius siswa-siswa berprestasi, yaitu faktor dari dalam diri mereka seperti kondisi psikisnya, keilmuannya, cita-cita atau keinginannya serta juga dipengaruhi oleh faktor dari luar seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan pergaulannya. Semua faktor tersebut yang mempengaruhi aktifitas keagamaan siswa-siswa berprestasi.¹⁶

Ukhidah Yuliani juga mengatakan hal yang sama, bahwa siswa berprestasi dipengaruhi oleh kondisi dirinya dan aktifitas sosial siswa.

Faktor intern atau faktor yang muncul dari diri siswa berprestasi dan faktor ekstern dari luar diri siswa berprestasi adalah faktor yang mempengaruhi prilaku siswa-siswa berprestasi, seperti faktor kejiwaan siswa, jiwa siswa yang berprestasi itu cenderung stabil, pengetahuan lebih luas dari pada yang lain, dan mereka mempunyai cita-cita yang tinggi dan keinginan yang kuat untuk mencapai cita-cita tersebut, selain itu mereka juga dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya yang cenderung lebih disiplin daripada yang lain, mereka juga tidak sembarangan berteman, dan mereka juga dipengaruhi oleh lingkungan di sekolah dimana sekolah selalu berusaha untuk membiasakan siswa-siswa taat dengan memberikan contoh teladan bagi mereka.¹⁷

¹⁵ Farida, Kepala Sekolah, Wawancara (21 Oktober 2019)

¹⁶ Safrawi, Guru Agama, Wawancara (16 Oktober 2019)

¹⁷ Ukhidah Yuliani, Pembina OSN, Wawancara (23 Oktober 2019)

Sutrisno juga mengatakan hal tidak jauh berbeda, dia mengatakan bahwa rata-rata siswa yang berprestasi itu berperilaku religius karena dipengaruhi oleh banyak hal. Siswa yang berprestasi itu rata-rata berperilaku religius karena dipengaruhi oleh banyak hal, seperti kadar pengetahuannya terhadap agama, kondisi jiwanya, kondisi lingkungan keluarga, masyarakat dan pergaulan kesehariannya. Meskipun hanya sebagian hal saja yang mempengaruhi secara dominan bagi siswa berprestasi tersebut.¹⁸

Muhammad Kuddus mengatakan bahwa perilaku religius siswa-siswa yang berprestasi itu dipengaruhi oleh jiwa, aqal, pengetahuan dan lingkungannya. Perilaku religius siswa yang berprestasi itu dipengaruhi oleh jiwa, aqal, dan pengetahuannya terhadap agama, selain itu juga dipengaruhi oleh lingkungannya, baik di rumah, di masyarakat maupun di sekolah.¹⁹

Pernyataan-pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan apa yang di katakan oleh Tri Sulton Adila yang mengatakan bahwa dia melakukan semua aktifitas keagamaan karena dipengaruhi banyak hal. Saya melakukan kegiatan keagamaan itu karena ingin menjalankan perintah Allah dengan istiqomah sebagaimana yang saya pelajari dalam al-Qur'an dan Hadits, serta juga atas dukungan dan nasehat guru, orang tua, juga karena saya ingin lebih baik dan lebih bermanfaat.²⁰

Ghefira Nur Imami mengatakan hal yang hampir mirip, bahwa kesadaran dirinya dan kegiatan pengajian serta dukungan orang tua yang kemudian membuat dia rajin beribadah.

¹⁸ Sutrisno, Waka. Kesiswaan, Wawancara (17 Oktober 2019)

¹⁹ Muhammad Kuddus, Guru Agama, Wawancara (21 Oktober 2019)

²⁰ Tri Sulton Adila, Siswa berprestasi, Wawancara (25 Oktober 2019)

Saya melakukan perilaku religius itu karena saya sadar bahwa hidup di dunia itu hanya sementara, setelah ini saya akan dihadapkan dengan kehidupan yang kekal sehingga saya harus mempersiapkan bekal yang cukup, selain itu saya juga sering dinasehati di ajak dan di beri contoh oleh guru dan orang tua untuk melakukan kegiatan keagamaan tersebut.²¹

Ahnaf Farel Muzakky yang mengatakan bahwa dia rajin ibadah, karena pengaruh keluarga, teman, guru. Saya beribadah, baik di sekolah maupun di rumah, karena ajakan dan didikan orang tua, selain itu guru-guru juga sering menasehati untuk terus rajin beribadah, teman-teman juga saling menasehati untuk rajin ibadah, dan saya yakin bahwa ibadah ini untuk bekal saya di akhirat serta untuk kebahagiaan saya di dunia dan di akhirat.²²

Alief Hisyam Alhasany mengatakan hal yang sama, bahwa dia rajin ibadah, karena berdasar apa yang dia pelajari dan apa yang dia lihat di lingkungannya. Saya melakukan kegiatan keagamaan itu dipengaruhi oleh lingkungan, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah, itu sangat berpengaruh terhadap kegiatan ibadah saya, juga karena saya tidak akan hidup selamanya di dunia dan tanpa ibadah hidup saya akan sia-sia.²³

Bilqis Naura Safira Rizam yang mengatakan bahwa dia berperilaku religius karena ingin mendapatkan ketenangan dan semua perilaku itu telah dicontohkan oleh orang tua dan guru. Saya belajar dan beribadah itu karena saya pribadi menyadari bahwa saya tidak menemukan kegiatan yang bisa

²¹ Ghefira Nur Imami, Siswi berprestasi, Wawancara (28 Oktober 2019)

²² Ahnaf Farel Muzakky, Siswa berprestasi, Wawancara (28 Oktober 2019)

²³ Alief Hisyam Alhasany, Siswa berprestasi, Wawancara (29 Oktober 2019)

membuat saya tenang selain kegiatan ibadah. Dan kegiatan itu saya dapatkan dari pelajaran guru, orang tua, terkadang saya juga belajar dari teman saya.²⁴

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi perilaku religius siswa-siswa berprestasi, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern seperti jiwa dan pengetahuannya sedangkan faktor ekstern seperti pengaruh lingkungan keluarganya, pergaulannya dan kegiatan kesehariannya.

Sebagaimana hasil observasi, diperoleh kesimpulan bahwa siswa-siswa berprestasi ketika melakukan kegiatan keagamaan, seperti membaca Al-Qur'ān dan Asmaul Husna, Sholat dhuha, Sholat berjamaah, hadir kepengajian, mereka melakukannya dengan senang hati, tidak karena ada paksaan dari siapapun dan mereka cenderung lebih nyaman dan tenang melakukan karena menurut hemat peneliti mereka sudah terbiasa melakukannya baik di rumah dan di sekolah.

D. Motivasi yang mendorong perilaku religius siswa berprestasi di SMAN 1 Pamekasan

Perilaku religius siswa berprestasi di SMAN 1 Pamekasan sudah tentu mempunyai sebuah tujuan tertentu dalam melakukan perilaku tersebut. Tujuan itulah yang kemudian mendorong siswa untuk melakukan perilaku religius, sehingga dorongan ini diartikan sebagai motivasi.

²⁴ Bilqis Naura Safira Rizam, Siswi berprestasi, Wawancara (25 Oktober 2019)

Safrawi mengatakan bahwa siswa berprestasi itu melakukan kegiatan religius karena mereka memang memiliki motivasi religius. Siswa berprestasi itu memang mempunyai motivasi religius, kalau kita menyebutnya sebagai niat, mereka berniat untuk beribadah dan beramal dan itu mereka lakukan karena niatnya, niat mereka kuat.²⁵

Farida mengatakan bahwa siswa-siswa berprestasi mempunyai motivasi agama, mereka faham bahwa tujuan hidup itu untuk beribadah sehingga mereka selalu aktif dan berusaha untuk mengikuti kegiatan keagamaan dengan baik. Motivasi agama itu yang mendorong siswa berprestasi berperilaku religius, mereka kan belajar agama, bagaimana seharusnya mereka beribadah, sehingga mereka tau bahwa tuntunan agama mengajarkan agar mereka beribadah dengan niat dan tujuan yang baik.²⁶

Ukhidah Yuliani juga mengatakan hal yang sama, bahwa siswa berprestasi berperilaku religius karena motivasi agama. Siswa berprestasi berperilaku religius karena motivasi agama, kekuatan agama yang mereka miliki sangat memotivasi mereka untuk menjalankan ajaran agamanya, makanya pada saat kegiatan-kegiatan keagamaan mereka sangat aktif dan rajin.²⁷

Muhammad Kuddus mengatakan bahwa perilaku religius siswa-siswa yang berprestasi termotivasi oleh motivasi agamanya. Perilaku religius siswa yang berprestasi itu termotivasi oleh motivasi agama mereka, mereka belajar bahwa dalam agama itu ada niat dan tindakan serta adanya tujuan dalam

²⁵ Safrawi, Guru Agama, Wawancara (16 Oktober 2019)

²⁶ Farida, Kepala Sekolah, Wawancara (21 Oktober 2019)

²⁷ Ukhidah Yuliani, Pembina OSN, Wawancara (23 Oktober 2019)

hidup. Sehingga mereka melakukan kegiatan keagamaan atas dasar agama mereka.²⁸

Pernyataan-pernyataan tersebut sejalan dengan apa yang di katakan oleh Ahnaf Farel Muzakky yang mengatakan bahwa dia berperilaku religius karena rasa butuhnya kepada Allah. Saya berperilaku religius karena ingin ridho Allah, ingin agar cita-cita saya diwujudkan oleh Allah, karena saya yakin bahwa dengan rajin beribadah hidup ini akan tenang tentram dan insya Allah cita-cita akan tercapai.²⁹

Alief Hisyam Alhasany mengatakan hal yang sama, dia termotivasi oleh agama, karena dengan melakukan perintah agama hidup akan tenang dan tentram.

Saya melakukan kegiatan keagamaan itu karena agama mengajarkan seperti itu, agama mengajarkan agar taat beribadah jika ingin hidup yang tenang dan tertram. Dan jika ingin cita-cita tercapai, selain belajar memang harus dengan taat beribadah, karena dengan cara itu Allah akan meridhoi saya, dan jika Allah sudah meridhoi saya insya Allah apa yang saya cita-citakan akan dikabulkan oleh Allah.³⁰

Tri Sul-ton Adila yang mengatakan bahwa motivasi dia melakukan semua aktifitas keagamaan adalah motivasi agama.

Saya melakukan kegiatan keagamaan itu karena agama mengajarkan seperti itu, apalagi agama juga menjelaskan bahwa semua yang kita lakukan akan berdampak, jika positif tentu dampaknya positif dan kebalikannya jika negatif maka akan berdampak negatif. Sehingga dengan itu saya berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menjadi manusia yang berprestasi dan religius.³¹

²⁸ Muhammad Kuddus, Guru Agama, Wawancara (21 Oktober 2019)

²⁹ Ahnaf Farel Muzakky, Siswa berprestasi, Wawancara (28 Oktober 2019)

³⁰ Alief Hisyam Alhasany, Siswa berprestasi, Wawancara (29 Oktober 2019)

³¹ Tri Sul-ton Adila, Siswa berprestasi, Wawancara (25 Oktober 2019)

Ghefira Nur Imami mengatakan hal yang hampir mirip, bahwa motivasi agamalah yang sangat mempengaruhi perilaku religiusnya. Agama Islam mengajarkan saya untuk rajin ibadah, agar mendapatkan surga dan mendapat ridho Allah, itu yang mendorong saya untuk selalu rajin ibadah. Selain juga takut akan siksa Allah.³²

Bilqis Naura Safira Rizam mengatakan bahwa Agama yang menjadi motivasi utama dia rajin ibadah. Saya diajarkan bahwa ibadah itu perintah Allah, siapa yang melakukan akan mendapat pahala, dan siapa yang meninggalkan akan mendapatkan siksa. Itu adalah salah satu pendorong yang paling kuat saya melakukan ibadah.³³

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa motivasi religius yang menjadi motivasi perilaku religius siswa-siswa berprestasi di SMAN 1 Pamekasan. Mereka berusaha taat beragama karena ingin di ridhoi oleh Allah, karena dengan ridho-Nya, semua yang di cita-citakan akan mereka capai dan hidup mereka akan tentram dan damai.

Sebagaimana hasil observasi, diperoleh kesimpulan bahwa motivasi siswa berprestasi melakukan kegiatan keagamaan, seperti membaca al-Qur'ān dan Asmaul Husna, Sholat dhuha, Sholat berjamaah, hadir kepengajian, adalah motivasi agama mereka, mereka melakukan semua kegiatan tersebut karena ingin Ridho Allah dan agar cita-cita mereka tercapai. Motivasi agama mereka tumbuh karena mereka mempunyai tujuan hidup yang ingin dia capai.

³² Ghefira Nur Imami, Siswi berprestasi, Wawancara (28 Oktober 2019)

³³ Bilqis Naura Safira Rizam, Siswi berprestasi, Wawancara (25 Oktober 2019)